

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penilaian jaminan pada produk pembiayaan iB Hasanah di Bank BNI Syariah Padang dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

Prosedur dalam penilaian jaminan yang dilakukan terlebih dahulu adalah memverifikasi barang jaminan tersebut. Bank akan mengidentifikasi kondisi barang jaminan sebelum nantinya diberikan pembiayaan. Penilaian yang dilakukan terhadap barang jaminan ini menentukan berapa jumlah pembiayaan yang bisa didapatkan oleh nasabah. Pada pembiayaan Griya iB Hasanah barang yang dijaminan itu adalah tanah atau rumah. Namun dilengkapi dengan berkas-berkas seperti sertifikat atas nama dia sendiri. Tanah atau rumah yang dijaminan oleh nasabah, akan disurvei oleh bank, dilihat letaknya, luasnya bagaimana, kondisi dari tanah atau rumah itu bagaimana. Setelah dilakukan survey, baru kemudian bank memproses dan menganalisa untuk pemberian pembiayaan berdasarkan jaminan yang telah dinilai oleh bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dapat di kemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Penilaian jaminan harus di analisis dengan cermat dan hati-hati karena penilaian tersebut sangat menentukan jumlah pembiayaan yang bisa didapatkan oleh nasabah.

2. *Collateral* merupakan faktor utama yang dijadikan bahan pertimbangan sebelum pembiayaan direalisasikan, oleh karena itu sangat penting bagi bank untuk memprioritaskan faktor ini agar pada kondisi terpaksa bank dengan mudah mengeksekusi guna menutupi pembiayaan.
3. Bagi penelitian lain, hendaknya ditambahkan analisis kesesuaian dengan prinsip syari'ah

